

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pada dewasa ini, perkembangan zaman semakin menunjukkan peningkatannya dalam hal kemajuan teknologi. Ini dibuktikan dengan perkembangan industri 4.0 banyak aktifitas masyarakat seluruh dunia sudah memanfaatkan teknologi. Dalam hal perekonomian, transaksi jual beli sudah menggunakan kecanggihan teknologi. Ketika melakukan transaksi tidak lagi bertemu dengan penjual secara langsung. Melainkan cukup membuka *smartphone* dan memilih apa yang akan dibeli, kemudian pembayaran dilakukan menggunakan *E-banking*. Di lain hal, semua transportasi juga sudah menunjukkan kemajuannya dengan adanya teknologi. Pergi kemanapun tanpa adanya kendala, karena kendaraan darat, laut, dan udara sudah dapat dinikmati oleh kalangan masyarakat. Bahkan demi kelancaran transportasi, menciptakan kereta bawah tanah dan kereta gantung agar tidak terjadi kemacetan. Lebih dalam, dunia pendidikan juga sudah banyak yang memanfaatkan kecanggihan teknologi. Dalam proses kegiatan belajar mengajar sudah memanfaatkan LCD Proyektor, laptop, bahkan *smartphone* yang digunakan sebagai penunjang belajar. Bahkan dalam mengolah nilai raport menggunakan sebuah aplikasi. Seluruh negara di dunia ini berlomba-lomba memajukan teknologi mereka termasuk Indonesia.

Indonesia merupakan sebuah negara yang berada di Asia bagian tenggara. Negara ini juga berusaha meningkatkan kecanggihan dalam hal teknologi. Seluruh paparan kecanggihan teknologi di atas sudah diterapkan oleh masyarakat negara

ini. Masyarakat yang terkenal dengan keragaman suku budaya ini memiliki pola hidup yang masih kental dengan adanya kebiasaan adat dimana masih menekankan etika dalam berbagai aktifitas. Sopan dan santun adalah ciri khas dari masyarakat negara Indonesia. Bersikap jujur dan pekerja keras juga menjadi keunggulan dari masyarakat negara ini. Namun, pesatnya teknologi tidak hanya berdampak positif bagi perkembangan masyarakat. Dengan adanya kemajuan teknologi justru sulit sekali dalam menyaring kebiasaan negara barat yang menekankan liberalisme. Hal ini yang menjadi masalah bagi negara Indonesia yang menekankan etika sopan santun.

Budaya barat dengan liberalisme masuk dan mempengaruhi masyarakat Indonesia melalui kecanggihan teknologi seperti sosial media. Jaringan internet yang pesat mendukung berkembangnya sosial media semakin menunjukkan kemudahan dalam menyebarnya kebudayaan barat. Sosial media yang dimaksud seperti whatsapp, instagram, youtube, twitter, facebook, dll. Budaya barat yang liberal antara lain: sex bebas, minum alkohol, berpakaian minim yang menampakkan bagian tubuh, dan kurang menghormati orang tua dan guru. Pelan tapi pasti, beberapa kebudayaan tersebut sudah mulai masuk dan melekat di masyarakat. Kebanyakan yang terpengaruh adalah kalangan remaja. Beredarnya alkohol dengan memiliki izin resmi menjadikan masyarakat semakin bebas mendapatkannya. Banyak berdiri tempat seperti diskotik dimana banyak remaja yang berjoget disko dengan berpakaian minim dengan meminum alkohol. Dan sering membantah orang tua dan guru merupakan bukti bahwa moral remaja semakin menurun.

Moral berasal dari bahasa latin "*mos*" (*moris*), yang berarti adat, kebiasaan, peraturan/nilai-nilai dan tata cara kehidupan. Sedangkan moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melaksanakan peraturan, dan nilai-nilai serta prinsip-prinsip.<sup>1</sup> Remaja apabila di definisikan berasal dari bahasa latin yaitu *adolescene* yang artinya pertumbuhan, dan perkembangan. Dalam istilah memiliki makna periode pertumbuhan antara kanak-kanak dan dewasa. Menurut Santrock Remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Sedangkan menurut Haryanto masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya.<sup>2</sup>

Dapat disimpulkan bahwa moral remaja adalah suatu perkembangan perilaku remaja akibat transisi dari anak-anak menuju dewasa. Perilaku yang dimaksud berkaitan dengan peraturan, nilai, dan prinsip yang telah disepakati. Yang kemudian menjadi acuan dalam mengarahkan moral yang baik. Sehingga bermoral yang baik menjadi lebih mudah lagi. Salah satu meningkatkan moral remaja menjadi baik adalah melalui kegiatan Organisasi IPNU/IPPNU.

IPNU dan IPPNU adalah organisasi badan otonom dari NU (Nahdlatul Ulama') yang bergerak dikalangan pelajar atau remaja Khususnya. Kegiatan yang dikenalkan adalah berkenaan dengan keagamaan dan pembinaan karakter yang

---

<sup>1</sup> Karmila. Mila, *Implementasi Pendekatan Klarifikasi Nilai atau Values Clarification Technic (Vct) dalam Pembelajaran Moral pada Anak Usia Dini*, Jurnal Penelitian PAUDIA, Volume 2 No. 1, Mei 2013, 129

<sup>2</sup> Harsono. Ma'ruf, *Pengaruh Bermain Game terhadap Perkembangan Remaja*, (Serpong: Surya University, 2014), 55-56

mengacu kepada peningkatan SDM (Sumber Daya Manusia). Selain itu, moral juga sangat ditekankan sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan yang dijalankan.

Peneliti memilih Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah sebagai objek. Karena memang dengan adanya kecanggihan teknologi menjadikan remaja mengalami penurunan dalam segi moral. Penurunan itu antara lain (1) cenderung lebih malas belajar, (2) pikiran anak hanya fokus pada game online, (3) perilaku emosional, (4) kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya, (5) sering membantah orangtua dan guru, (6) meminum-minuman keras. Hal tersebut juga dituturkan oleh bapak kepala desa yang mengatakan bahwa banyak sekali hal buruk yang masih saja dilakukan oleh pemuda desa ini, salah satunya adalah membantah orang tua, selain itu membantah guru juga kemungkinan besar masih dilakukan, kalau untuk narkoba sudah terminimalisir karena kantor BNN berada desa ini, sedangkan untuk berpakaian minim agaknya sudah tidak dapat dihindari karena perkembangan zaman yang begitu bebas, untuk minuman keras belum mengetahui tetapi yakin ada dan beredar.<sup>3</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh bapak M. Toyib selaku ketua NU (*Nahdlatul Ulama*) Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah. Beliau menilai bahwa banyak sekali penyimpangan yang dilakukan remaja yang berkaitan dengan kemerosotan moral. Beliau meresahkan adanya gerombolan remaja yang

---

<sup>3</sup> Wawancara Kepala Desa Adan-Adan tanggal 20 Januari 2020

begadang sampai malam kemudian teriak-teriak tidak jelas sehingga mengganggu waktu istirahat warga.<sup>4</sup>

Kemudian kaur kesra Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah juga merasakan hal yang sama mengenai kemerosotan moral remaja. Beliau sering melihat remaja menyentak orangtuanya. Hal ini membuat beliau resah karena tidak hanya sekali. Keresahan beliau juga menjadi beban pikiran karena remaja masa sekarang sedang mengalami kendala apa yang menjadikan moral mereka merosot begitu tajam.<sup>5</sup>

Dengan penuturan tersebut peneliti yakin bahwa banyak penurunan moral dikalangan remaja. Dalam hal ini peneliti memilih organisasi IPNU/IPPNU sebagai upaya peningkatan moral remaja menjadi baik. Oleh karena itu peneliti memilih judul “Upaya Meningkatkan Moral Remaja melalui Kegiatan Organisasi IPNU/IPPNU Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah”.<sup>6</sup>

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana Perencanaan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah?
2. Bagaimana Pengorganisasian Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah?
3. Bagaimana Pelaksanaan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah?

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan ketua NU Ranting Desa Adan-Adan tanggal 25 januari 2020

<sup>5</sup> Wawancara dengan Kaur Kesra Desa Adan-Adan tanggal 20 januari 2020

<sup>6</sup> Judul Skripsi

4. Bagaimana Pengawasan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Perencanaan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah.
2. Untuk mendeskripsikan Pengorganisasian Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah.
3. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah.
4. Untuk mendeskripsikan Pengawasan Organisasi IPNU/IPPNU dalam Meningkatkan Moral Remaja Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dilakukan sebagai tambahan khazanah keilmuan Islam. Dapat juga sebagai referensi akademik dalam mengembangkan penelitian terkini. Selain itu, penelitian ini juga penting sebagai solusi dalam menata moral remaja agar semakin baik.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sebuah solusi dalam menjawab beberapa persoalan tentang moral remaja yang semakin menurun. Dengan adanya organisasi IPNU/IPPNU menjadikan remaja semakin memiliki moral baik. Kegiatan yang diadakan dapat menunjang

remaja dalam hal kepemimpinan. Dengan remaja dapat mengelola kegiatan sehari-hari menjadi wujud dari kepemimpinan itu sendiri. Peneliti merasa bangga dapat belajar tentang kegiatan organisasi ini karena peneliti merasa organisasi ini sudah terstruktur dengan baik.

#### **b. Bagi Remaja**

Dalam penelitian ini, memiliki banyak manfaat bagi remaja. Remaja dapat mengisi kekosongan waktu dengan kegiatan yang diadakan IPNU/IPPNU. Selain itu, remaja tidak lagi khawatir dengan pengaruh keburukan moral. Karena dengan kegiatan IPNU/IPPNU menjadikan moral remaja semakin baik dan juga terlindungi dari pengaruh buruk moral yang dibawa oleh lingkungan. Dengan mengikuti kegiatan IPNU/IPPNU, remaja juga akan menjadi pandai dalam hal manajemen waktu. Karena remaja bisa memposisikan diri dengan berbagai kegiatan tanpa mengesampingkan kegiatan utama seperti bekerja dan sekolah.

#### **c. Manfaat bagi Pengurus IPNU/IPPNU Desa Adan-Adan**

Dengan adanya penelitian ini, pengurus IPNU/IPPNU Desa Adan-Adan Kecamatan Gurah mendapat ilmu dalam mempersiapkan kegiatan atau acara secara terkonsep. Melalui tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, dan tahap pengawasan menjadikan kegiatan atau acara semakin rapi dan akan berjalan dengan lancar.